

Abstrak

Penghayatan hidup bermakna bisa diperoleh dari pengalaman di dalam kehidupan baik yang positif maupun yang negatif, termasuk pengalaman berlatih dan berkompetisi di bidang olahraga oleh atlet disabilitas. Penelitian dengan rancangan deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui tipe makna hidup dan sumber-sumber makna hidup yang signifikan pada atlet penyandang disabilitas di NPCI kota Bandung. Sebanyak 64 dari atlet penyandang disabilitas direkrut sebagai responden dan mengisi kuesioner SoMe (Sources of Meaning and Meaning in Life Questionnaire). Sebelumnya SoMe (Schnell, 2014) diterjemahkan oleh dua orang penutur asli Bahasa Jerman yang terampil berbahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh peneliti mempertimbangkan tingkat pemahaman responden. Kuesioner yang telah dimodifikasi menunjukkan korelasi item-total item pada rentang 0.576 – 0.853 sebagai indikasi validitas konstruk dan Cronbach's Alpha pada rentang 0.729 – 0.870 yang mengindikasikan reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan distribusi frekuensi, diketahui bahwa atlet disabilitas cenderung memiliki tipe makna hidup dengan derajat meaningfulness dan crisis of meaning yang sama-sama rendah (existentially indifferent) dan derajat yang sama-sama tinggi (conflicting). Mayoritas atlet disabilitas belum mampu menangkap nilai-nilai kebermaknaan dari pengalaman hidup mereka ataupun belum secara global mengevaluasi pengalaman hidupnya lebih konsisten ke arah positif bermakna.

Sumber-sumber makna hidup yang signifikan tinggi pada atlet disabilitas adalah social commitment, freedom, self-knowledge, dan development, sementara sumber makna hidup yang signifikan rendah adalah explicit religiosity, generativity, creativity, knowledge, dan fun.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perhitungan tabulasi silang antara dimensi makna hidup dengan sumber-sumber makna hidup untuk melihat asosiasi antar level-level hirarki meaning. Untuk meningkatkan pengalaman positif kebermaknaan sebagai pengalaman yang lebih global, atlet disabilitas disarankan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan produktif lainnya di luar keaktifannya di bidang olahraga.

Kata kunci : makna hidup, sumber makna hidup, SoMe, atlet penyandang disabilitas

Abstract

Sense of meaning can be attained from positive and negative experiences in life, such as training and competing in disability sports. The purpose of this descriptive design study is to determine the type of meaning and the significant sources of meaning for disabled athletes in NPCI Bandung. A total of 64 respondents were recruited and ask to fill in the Sources of Meaning and Meaning in Life Questionnaire (SoMe). The original German version of SoMe (Schnell, 2014) translated by two Germany native speakers who fluent in Bahasa (Indonesian Language) and modified by researcher considering the understanding level of respondents. The correlations between items and total score from the modified questionnaire were .576 - .853 which indicated the construct validity and Cronbach Alphas were .729 - .870 which indicated the reliability of the questionnaire.

Based on the result of data processing, disabled athletes in NPCI Bandung have higher tendency in existentially indifferent type of meaning and experience neither meaningfulness nor crisis of meaning. Part of athletes showed high scores in both meaningfulness and crisis of meaning that indicated conflicting type of meaning. Most of the disabled athletes do not find values from their experiences or do not evaluate their experiences meaningful, globally, and consistently.

The results also identified sources of meaning of the athletes. The disabled athletes in NPCI Bandung reported social commitment, freedom, self-knowledge, and development as preferred sources of meaning compared with other sources. Meanwhile, explicit religiosity, generativity, creativity, knowledge, and fun are lower than other sources of meaning.

It is expected for further researchers to measure correlations between dimensions of meaning in life and the 26 sources of meaning and describe the association within levels' of meaning hierarchy as an advance study. Also, disabled athletes are suggested to join productive activities, such as participate in religion communities, doing arts and handicrafts, and expand their social life, besides their participation in disabled sports to increase more global positive experiences of meaningfulness.

Keywords : *meaning in life, sources of meaning, SoMe, disabled athlete*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Kerangka Pikir	13

1.6 Asumsi Penelitian	25
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 26
2.1 Teori Makna Hidup dari Viktor Frankl	26
2.2 Pembentukan <i>Meaning</i>	30
2.3 Model Hirarki dari <i>Meaning</i>	32
2.3.1 Level <i>Common Coding</i>	32
2.3.2 Level Sumber Makna Hidup	34
2.3.3 Level Makna Hidup	38
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Makna Hidup	41
2.5 Disabilitas	45
2.5.1 Tuna Netra	46
2.5.2 Tuna Rungu	49
2.5.3 Tuna Grahita	51
2.5.4 Tuna Daksa	55
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 59
3.1 Rancangan Penelitian	59
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi	60
3.2.1 Variabel Penelitian	60
3.2.2 Definisi Konseptual	60
3.2.3 Definisi Operasional	64
3.3 Alat Ukur	70

3.3.1 Alat Ukur Sumber Makna Hidup dan Makna Hidup	70
3.3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur	71
3.3.3 Prosedur Pengisian Item	72
3.3.4 Sistem Penilaian	73
3.3.5 Data Pribadi dan Data Penunjang	73
3.3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	74
3.3.6.1 Validitas	74
3.3.6.2 Reliabilitas	74
3.4 Sampel Penelitian	75
3.4.1 Populasi Sasaran	75
3.4.2 Karakteristik Sampel	76
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	76
3.5 Teknik Analisis Data	76
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Gambaran Umum Responden	80
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Demografis	80
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Data Penunjang	82
4.2 Hasil Penelitian	84
4.2.1 Tipe Makna Hidup	84
4.2.2 Derajat Sumber Makna Hidup	85
4.3 Pembahasan	87
4.4 Diskusi	102

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Saran	105
5.2.1 Saran Teoretis	105
5.2.2 Saran Praktis	105
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka Pikir	24
Skema 3.1. Rancangan Penelitian	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Konseptual Dimensi dan Faktor dari Sumber Makna	
Hidup	61
Tabel 3.2. Definisi Operasional Dimensi dan Faktor dari Sumber Makna	
Hidup	65
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Alat Ukur SoMe	71
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Demografis	80
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Data Penunjang	82
Tabel 4.3. <i>Crosstab</i> Dimensi <i>Meaningfulness</i> dan <i>Crisis of Meaning</i>	84
Tabel 4.4. Perhitungan Kuartil Sumber Makna Hidup	85
Tabel 4.5. Derajat Sumber-Sumber Makna Hidup	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Modifikasi Item SoMe
- Lampiran 3 : Data Mentah Variabel Penelitian
- Lampiran 4 : Data Mentah Faktor Penunjang
- Lampiran 5 : Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil *Crosstab*
- Lampiran 7 : Profil NPCI Kota Bandung
- Lampiran 8 : Pernyataan Pengambilan Data